

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, terdapat peningkatan pemahaman peserta didik tentang pendidikan pemustaka yang dilakukan melalui kegiatan *library tour*. Pemahaman tersebut terlihat dari sebelum dilakukannya kegiatan *library tour* yang menunjukkan kurangnya pemahaman peserta didik tentang pendidikan pemustaka. Kemudian peningkatan pemahaman peserta didik tersebut terlihat ketika telah dilaksanakannya kegiatan *library tour* di perpustakaan SMA Negeri 4 Bandung.

Selanjutnya simpulan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebelum adanya pendidikan pemustaka peserta didik belum mengetahui tata cara penggunaan perpustakaan dengan baik. Kondisi awal ini pun menunjukkan perpustakaan SMA Negeri 4 Bandung belum melakukan pengenalan perpustakaan pada peserta didik, khususnya peserta didik baru.
2. Penerapan pendidikan pemustaka melalui *library tour* sudah sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan. Rancangan yang disusun menyesuaikan dengan kondisi perpustakaan SMA Negeri 4 Bandung yang memiliki ruangan perpustakaan belum memadai. Sehingga kegiatan *library tour* dilakukan pada 1 kelas dan dibagi menjadi 3 kelompok agar peserta didik lebih fokus pada saat diberikan penjelasan serta yang disampaikan akan memberikan manfaat bagi peserta didik. Rancangan kegiatan yang telah digunakan pada pelaksanaan penelitian terlaksana dengan lancar dan baik.
3. Pada saat pelaksanaan kegiatan *library tour* antusias peserta didik terlihat pada keaktifan peserta didik dan ketertarikan peserta didik dalam melihat koleksi di perpustakaan. Sehingga dalam pelaksanaan banyak peserta didik yang bertanya mengenai salah satu koleksi yang belum pernah dilihat

4. sebelumnya. Kegiatan pendidikan pemustaka melalui *library tour* di perpustakaan dapat terlaksana dan sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah dibuat walaupun terdapat sedikit kendala tetapi masih bisa teratasi.
5. Persepsi peserta didik terhadap kegiatan *library tour* yang telah dilaksanakan diikuti dengan sangat antusias. Peningkatan pengetahuan peserta didik tentang pendidikan pemustaka meningkat karena adanya kegiatan *library tour* serta keaktifan peserta didik sangat terlihat saat penggunaan media yang diberikan.
6. Pendapat guru tentang penerapan pendidikan pemustaka melalui *library tour* yang dilakukan pada perpustakaan cukup baik karena ditandai dengan pengetahuan peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Kegiatan ini bermanfaat untuk peserta didik baru dalam pengenalan perpustakaan sehingga mengetahui bagaimana cara menggunakan dan memanfaatkan perpustakaan dengan sesuai.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah peneliti lakukan pada perpustakaan SMA Negeri 4 Bandung ada beberapa hal yang ingin peneliti rekomendasikan, rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah (penyelenggara perpustakaan), dapat menyelenggarakan kegiatan *library tour* dengan diadakan jadwal rutin pada awal orientasi peserta didik baru. Hal ini sangat penting diadakan karena untuk memberikan pengenalan kepada peserta didik mengenai penggunaan dan pemanfaatan perpustakaan SMA Negeri 4 Bandung.
2. Bagi pengelola perpustakaan, penerapan pendidikan pemustaka melalui *library tour* dapat berjalan dengan efektif apabila dilaksanakan dengan cara yang dapat menarik perhatian peserta didik selama kegiatan berlangsung. Dengan menggunakan media atau alat yang dapat meningkatkan antusias peserta didik sehingga aktif saat kegiatan. Sehingga peserta didik mendapatkan informasi menggunakan dan memanfaatkan perpustakaan dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta dijadikan bahan kajian untuk pengembangan penelitian selanjutnya secara lebih mendalam. Seperti pemberian materi yang lebih menarik, kegiatan *library tour* dengan metode lain untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik dengan menggunakan media yang lebih baik.